

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

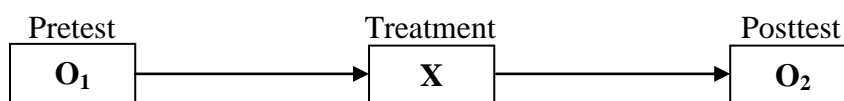
Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-eksperimen, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Pre-Eksperimen adalah jenis penelitian yang tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, tetapi terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, Sugiyono (2015: 109). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs. Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one-group Pretest-Posttest* yang membandingkan hasil pretest dan posttest. Model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2015: 111)

Keterangan :

- O₁ : Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) Tes awal
- O₂ : Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) Tes akhir
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini didalamnya terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (variabel yang dipengaruhi).

D. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai variabel bebas dan Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat. Variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional, sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah model yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di mana guru akan menjelaskan topik materi yang akan dibahas dan nantinya kelas akan dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Kemudian guru memberikan soal yang akan di diskusikan oleh masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi hingga pada akhirnya guru menghentikan diskusi dan memberi kesimpulan.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini dapat diukur melalui pertanyaan dalam angket yang didapat siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs.

Muhammadiyah Tanetea. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kelas VII A	12	13	25
2	Kelas VII B	14	14	28
JUMLAH		26	27	53

Sumber : Tata Usaha MTs. Muhammadiyah Tanetea

Jumlah populasi kelas VII 53 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 26 orang dan jumlah siswa perempuan 27 orang yang terdiri 2 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dan untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, akan ditetapkan satu kelas dari dua kelas VII MTs. Muhammadiyah Tanetea yang akan dijadikan sebagai kelas sampel dalam penelitian ini.

Adapun jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu “teknik bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional” (Sugiyono, 2015: 120). Teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan tertentu karena dianggap sampel tersebut memiliki informasi atau hal yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata yang hampir sama, jumlah siswa, dan umur rata-rata juga hampir sama. Maka kelas VII A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan kemudian ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang paling menentukan dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh hasil yang dapat diandalkan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, *Pretest Posttest* dan Dokumentasi.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan observasi peneliti sendiri berperan sebagai observer yakni, melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyektif yang terjadi di lingkungan sekolah.

Observasi dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian bertujuan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik pengajar dalam hal ini guru, karakteristik peserta didik atau siswa, serta perangkat pembelajaran yang terdapat di sekolah. Sedangkan, observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk memperoleh data berupa aktivitas guru dalam kelas saat melangsungkan proses pembelajaran, aktivitas guru menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, aktifitas siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 203) bahwa “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam”.

2. *Pretest* dan *Posttest*

Pretest dan *Posttest* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat Motivasi Belajar siswa sebelum dan sesudah. *Pretest* dan *Posttest* berupa pertanyaan yang menyangkut tentang mata pelajaran IPS Terpadu untuk mengukur Motivasi Belajar siswa. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai dan menerapkan model *Discovery Learning*, tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan awal tingkat Motivasi Belajar siswa. Kemudian *Posttest* berupa tes yang diberikan kepada setiap individu setelah mereka selesai mengikuti proses pembelajaran dalam kelompok dengan menerapkan model *Discovery Learning*, *Posttest* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan Motivasi Belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah foto-foto penelitian, RPP, dan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai ulangan akhir semester.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai model *Discovery Learning*.

Adapun rumus nilai rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:109) sebagaimana berikut nilai rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{Rata-rata (Mean)} \\ \sum x &= \text{Total seluruh skor} \\ N &= \text{Banyak Subjek}\end{aligned}$$

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}P &= \text{Persentase} \\ f &= \text{Frekuensi} \\ N &= \text{Jumlah subjek (sampel)}\end{aligned}$$

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Skor

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-69	C	Cukup
46-59	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber : Sudijono (2013: 35)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-tes yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang positif

dari pemberian model *Discovery Learning* dalam proses kegiatan pembelajaran terhadap Motivasi Belajar murid kelas VII MTs. Muhammadiyah Tanetea Kabupaten Jeneponto atau dengan kata lain Motivasi Belajar murid akan meningkat apabila diberikan model tersebut dalam proses pembelajaran. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan teknik persentase rata-rata dan standar deviasi.

Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-tes dengan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{test} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \quad (\text{Hadi 2016: 234})$$

Keterangan :

t	: Koefisien t empiris
M_x	: Nilai rata-rata x
M_y	: Nilai rata-rata y
SD_{bm}	: Standar deviasi kesalahan mean

Sebelum menghitung t-tes, maka terlebih dahulu mencari nilai M_x , M_y , dan SD_{bm} . langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Mean *Posttest* (X) dan *Pretest* (Y) dengan rumus :

- a. $M_x = \frac{\sum X}{N}$

- b. $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

2. Mencari Standar Deviasi Kuadrat Kelompok X dan Y dengan rumus :

$$a. SD_X^2 = \frac{\sum X^2}{N} - M_X^2$$

$$b. SD_Y^2 = \frac{\sum Y^2}{N} - M_Y^2$$

3. Mencari Standar Deviasi Mean Kuadrat dari *Posttest* dan *Pretest* dengan rumus:

$$a. SD^2 M_X = \frac{SD_X^2}{N-1}$$

$$b. SD^2 M_Y = \frac{SD_Y^2}{N-1}$$

4. Mencari SD_{bm} dengan rumus :

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2 M_X + SD^2 M_Y}$$

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan di atas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$a. t - test = \frac{M_X - M_Y}{SD_{bm}}$$

$$b. d.b = (N_X + N_Y) - 2$$

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai terhitung lebih kecil dari nilai tabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai terhitung lebih besar atau sama dengan nilai tabel pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db tertentu.